



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH INFLASI, DAN *LEVERAGE* TERHADAP
PROFITABILITAS SEKTOR PERBANKAN SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN**

PROPOSAL SKRIPSI

Rosi Wulandari

1402015154

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

JAKARTA

2018



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH INFLASI, DAN *LEVERAGE* TERHADAP
PROFITABILITAS SEKTOR PERBANKAN SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN**

SKRIPSI
Rosi Wulandari
1402015154

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2018

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul “PENGARUH INFLASI DAN *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS SEKTOR PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 8 Desember 2018
Yang menyatakan,



Rosi Wulandari
(Rosi Wulandari)
NIM 1402015154

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH INFLASI DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS SEKTOR PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN.**


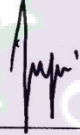
NAMA : **ROSI WULANDARI**

NIM : **1402015154**

PROGRAM STUDI : **MANAJEMEN**

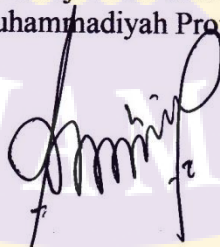
TAHUN AKADEMIK : **2018**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Dr. Nendi Juhandi, S.E., M.M.	
Pembimbing II	Tupi Setyowati, S.E., M.M.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



(Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M)

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

PENGARUH INFLASI DAN *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS SEKTOR PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN

Yang disusun oleh :

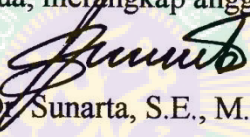
Rosi Wulandari
1402015154

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu (S1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Pada tanggal: 01 Desember 2018

Tim Penguji :

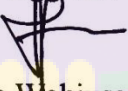
Ketua, merangkap anggota :


(Dr. Sunarta, S.E., M.M.)

Sekretaris, merangkap anggota :

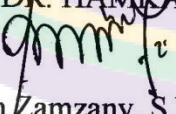

(Tupi Setyowati, S.E., M.M.)

Anggota :



(Dr., Ir. Sintha Wahjusaputri, M.M.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rosi Wulandari
NIM : 1402015154
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“PENGARUH INFLASI, DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS (Sektor Perbankan Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan)”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalih mediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 8 Desember 2018
Yang menyatakan,



(Rosi Wulandari)

ABSTRAKSI

Rosi Wulandari (1402015154)

PENGARUH INFLASI DAN *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS SEKTOR PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN.

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2018. Jakarta.

Kata kunci :Inflasi, Leverage,Profitabilitas, DAR, ROA, Perbankan Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Inflasi dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Variabel bebas yang diteliti adalah inflasi dan *leverage* yang diukur dengan *debt to assets* (DAR). Variabel terikat adalah profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan di industri perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Populasi dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan pada perbankan syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan dengan periode pengamatan 2013-2017. Metode pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel menggunakan 6 perusahaan. Penelitian ini diuji dengan aplikasi SPSS 22. Analisis data dilakukan dengan analisis kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan inflasi dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

ABSTRACT

Rosi Wulandari (1402015154)

THE INFLUENCE OF INFLATION AND LEVERAGE TOWARD PROFITABILITY ISLAMIC BANKING SECTOR REGISTERED WITH SERVICES AUTHORITY.

Essay. Progam Managemen. Economical and Bisnis Faculty of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2018. Jakarta.

Keywords : Inflation, Leverage, Profitability, DAR, ROA.

This study aims to determine and analyze the influence of inflation and leverage toward profitabilitas Islamic banking setor registered with services authority. The independent variables studied are inflation and leverage as measured by debt to assets (DAR). The dependent variable is profitability as measured by return on assets (ROA). This study uses secondary data obtained through documentation in the form of annual financial reports from companies in the Islamic banking industry that are registered with the Financial Services Authority (OJK). The population in this study were 30 companies in Islamic banking that were registered with the financial services authority with the observation period 2013-2017. The method of data collection uses a purposive sampling method. The number of samples uses 6 companies. This research was tested with SPSS 22 application. Data analysis was carried out with quantitative analysis. Based on the results of the study found that inflation has a negative and not significant effect on profitability, and leverage has a positive and not significant effect on profitability. Simultaneously inflation and leverage have a positive and significant effect on profitability.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai persyaratan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA dengan judul “PENGARUH INFLASI DAN *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS (Sektor Perbankan Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan). Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan. Hal ini dikarenakan terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada pada diri penulis. Namun demikian, dalam menyusun skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikannya dengan baik.

Di samping itu, banyak bantuan dari berbagai pihak sangat berperan dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rasa penuh hormat, tulus, dan ikhlas penulis haturkan terima kasih kepada :

1. Kedua orangtuaku appa dan amma atas pengorbanan materi, waktu, tenaga, pikiran, dorongan, semangat perhatian serta doa sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Ade saya Rolin Tri Audi yang selalu menggangu, ngeledek, membantu mengetikdan menyemangati saya untuk mengerjakan skripsi ini .
3. Keluarga saya selalu mendoakan saya

4. Seseorang yang selalu saya doakan dan selalu menemani dan tak henti-henti memberikan doa, semangat, waktu, tenaga, pikiran, kasih sayang kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Alm. Tante saya sudah berjuang melawan sakitnya dan menutupi rasa sakitnya untuk melihat saya lancar sidang-sidang.
6. Bapak Nuryadi Wijiharjono, S.E., MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Faizal Ridwan Zamzany, S.E., MM., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
8. Dr. Nendi Juhandi, S.E, M.M. selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan arahan membantu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
9. Tuti Setyowati, S.E., MM selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan membantu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
10. Dina Sherlina teman selalu sabar membantu membuat skripsi ini sambil cerita tentang “DIA”.
11. Teman-teman dekat saya dina, abi (makku), fitri (padang), melia, linda (linday), meliza, shila (chila), dan abrar (om aboy) selalu mendukung.
12. *EXO-L dan Shawol* yang saya kenal, *My team work “High Up”* selalu menemani dan rela begadang untuk menemani saya mengerjakan skripsi.

13. Semua teman-teman seangkatan 2014 S1 manajemen, akuntansi dan D3 pajak baik regular maupun intensif yang tidak mungkin disebutkan satu persatu dari pihak yang membantu pembuatan skripsi.
14. *My squad "chocobi"* dan *"kulit kerang ajaib"* yang selalu mencela untuk memotivasi saya.

Akhir kata, semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca dalam penggunaannya walaupun penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna. Atas berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah berkenan untuk memberikan bantuan dan dukungan baik moral maupun materil penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Jakarta, 1 Desember 2018

Penulis



Rosi Wulandari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORSINALITAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI	v
ABSTRAK/INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	13
1.2.1 Identifikasi Masalah	13
1.2.2 Pembatasan Masalah	14
1.2.3 Perumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	16
2.2 Telaah Pustaka	37
2.2.1 Bank Syariah Laporan Keuangan	37
2.2.1.1 Sejarah Singkat Bank Syariah	37
2.2.1.2 Produk-Produk Bank Syariah	39

2.2.2 Profitabilitas	46
2.2.2.1 Pengertian Profitabilitas.....	46
2.2.2.2 Pengertian Rasio Profitabilitas.....	46
2.2.2.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas.....	47
2.2.3 Inflasi	50
2.2.3.1 Pengertian Inflasi.....	50
2.2.3.2 Penyebab Inflasi.....	51
2.2.3.3 Macam-Macam Inflasi	51
2.2.3.4 Dampak Inflasi	52
2.2.4 Leverage	56
2.2.4.1 Pengertian Leverage.....	56
2.2.4.2 Pengertian Rasio Leverage	57
2.2.4.3 Jenis-Jenis Rasio Leverage	57
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	60
2.3.1 Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas.....	60
2.3.2 Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas	61
2.4 Rumusan Hipotesis	63
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	64
3.2 Operasionalisasi Variabel	65
3.2.1 Definisi Variabel.....	65
3.2.2 Operasionalisasi Variabel	67
3.3 Populasi dan Sampel	68
3.3.1 Populasi	68
3.3.2 Sampel.....	70
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	72
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian	72
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	72
3.5 Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	73
3.5.1 Analisis Manajemen Keuangan	73
3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda	73

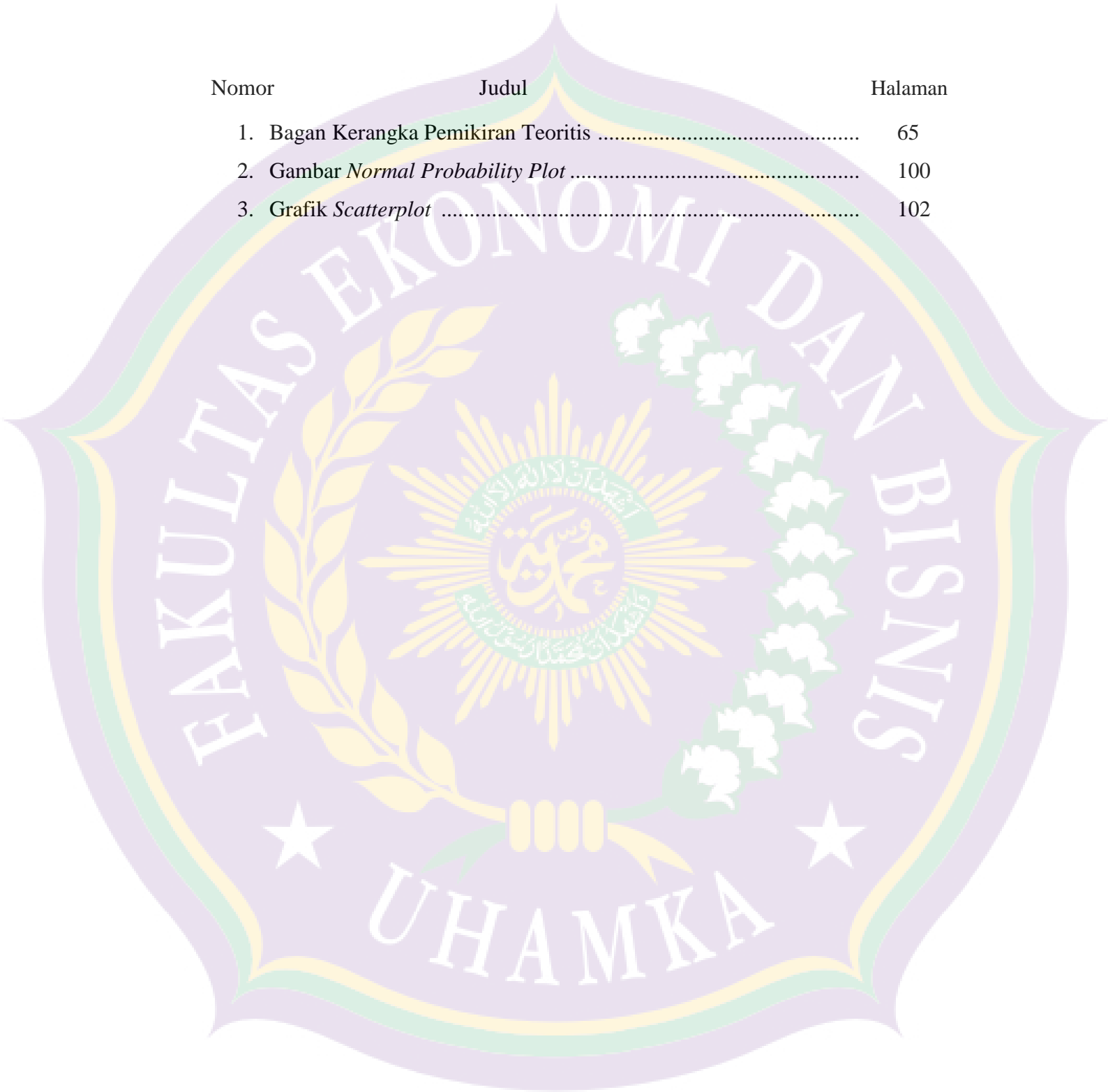
3.5.2.1 Uji Asumsi Klasik	73
3.5.2.2 Model Regresi Linier Berganda	77
3.5.2.3 Uji Hipotesis	79
3.5.3 Analisis Koefisien Korelasi (r)	80
3.5.4 Analisis Koefisien Korelasi (R^2)	81
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	82
4.1.1 Gambaran Umum Industri Perbankan Syariah di Indonesia	82
4.1.2 Profil Singkat Perusahaan Sampel	84
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	93
4.2.1 Analisis Manajemen Keuangan	93
4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda	96
4.2.2.1 Uji Asumsi Klasik	96
4.2.2.2 Model Regresi Linier Berganda	101
4.2.2.3 Uji Hipotesis	102
4.2.3 Analisis Koefisien Korelasi (r)	104
4.2.4 Analisis Koefisien Korelasi (R^2)	104
4.3 Pembahasan Umum.....	105
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	109
5.2 Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Presentase inflasi pada tahun 2011-2015	7
2.	Pertumbuhan inflasi, BI rate dan jumlah uang yang beredar	11
3.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	26
4.	Operasional Tabel	70
5.	Daftar Populasi Penelitian.....	73
6.	Tabel Kriteria Sampel	74
7.	Sampel Penelitian.....	75
8.	Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi	80
9.	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	84
10.	Daftar Populasi Penelitian.....	87
11.	Rasio Keuangan Inflasi, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas.....	98
12.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	99
13.	Hasil Uji <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	101
14.	Hasil Uji Autokorelasi	103
15.	<i>Run Test</i>	104
16.	Hasil Regresi Linier Berganda	105
17.	Hasil Uji Statistik F	107
18.	Hasil Koefisien Korelasi (r)	108

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Bagan Kerangka Pemikiran Teoritis	65
2.	Gambar <i>Normal Probability Plot</i>	100
3.	Grafik <i>Scatterplot</i>	102



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Perhitungan Profitabilitas.....	1/16
2.	Analisis Statistik Deskriptif	2/16
3.	Grafik Normal <i>P-Plot</i>	3/16
4.	Uji <i>Kolmogorov – Smirnov</i>	4/16
5.	Grafik <i>Scatterplot</i>	5/16
6.	Uji Autokorelasi	6/16
7.	Analisis Model Regresi Linier Berganda, Uji t dan Uji Multikolonieritas.....	7/16
8.	Uji Statistik F	8/16
9.	Analisis Koefisien Korelasi	9/16
10.	Tabel Distribusi T	10/16
11.	Tabel Distribusi F	11/16
12.	Tabel <i>Durbin Watson</i> (DW)	12/16
13.	Catatan Konsultasi Pembimbing I	13/16
14.	Catatan Konsultasi Pembimbing II	14/16
15.	Lembar Perubahan Judul Selama Bimbingan	15/16
16.	Surat Tugas	16/16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki pengaruh sangat penting terhadap perekonomian Indonesia. Perbankan merupakan lembaga keuangan yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses melakukan kegiatan usahanya. Bank merupakan lembaga keuangan atau perusahaan bagian dari perbankan yang aktivitasnya menghimpun dana masyarakat kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit agar kesejahteraan masyarakat meningkat. Bank juga merupakan lembaga keuangan terpercaya yang menjadi tempat penyimpanan dana bagi masyarakat perorangan, badan-badan pemerintahan atau swasta. Bank merupakan lembaga keuangan yang pada masa sekarang sangat penting dan tidak pernah lepas dari setiap kegiatan masyarakat dalam hal pembayaran. Aktivitas perbankan dapat berjalan dengan lancar sebagian besar karena dana masyarakat yang mereka himpun. Perbankan sebagai sektor paling penting untuk perekonomian Indonesia memiliki tugas dan fungsi sebagai penyedia mekanisme dan alat pembayaran yang efektif dan efisien bagi nasabah. (Anis Septiningsih, 2017).

Bank menyediakan uang tunai, tabungan, dan kartu kredit yang berguna sebagai alat pembayaran masyarakat dalam kegiatan sehari-hari mereka, bank juga sebagai lembaga yang mengatur lalu lintas pembayaran dan beredarnya mata uang. Aktivitas bank yang menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk kredit telah

memperlancar perekonomian Indonesia karena telah meningkatkan arus dana untuk berinvestasi dan pemanfaatan yang lebih produktif. Bank menyalurkan dana yang dihimpun kemudian menyalurkannya kembali kedalam usaha-usaha untuk berbagai sektor ekonomi seperti pertanian, perindustrian. (Ibid).

Selain itu perbankan juga memiliki pengaruh yang penting dalam lalu lintas devisa, hubungan moneter dan perdagangan ekspor, impor, kiriman uang yang akan meningkatkan pendapatan nasional dan juga pendapatan masyarakat, tidak hanya itu dengan dana dalam bentuk kredit yang disalurkan tersebut akan menciptakan lapangan kerja. Jika saja tidak ada bank, maka masyarakat akan menyimpan uangnya sendiri, pihak yang membutuhkan dana untuk berbisnis tidak akan mendapat pinjaman, bisnis mereka tidak berjalan, maka arus dana tidak akan berjalan dengan lancar yang akan berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia. (Ibid).

Landasan utama dari kegiatan suatu bank adalah kepercayaan nasabah, karena didalam operasi usahanya bank lebih banyak menggunakan dana masyarakat dibandingkan dengan modal sendiri dari pemilik bank atau pemegang saham. Oleh karena itu bank harus dapat menjaga kepercayaan masyarakat dengan menunjukkan kinerja yang baik dengan jalan menjaga keseimbangan pemeliharaan likuiditas yang cukup dengan pencapaian rentabilitas yang wajar, serta pemenuhan modal yang memadai, jika kondisi-kondisi tersebut dapat tercapai maka kinerja suatu bank dapat dikatakan baik dan bank dalam keadaan sehat. Jika hal tersebut tidak dapat dicapai, kepercayaan masyarakat akan merosot dan

mempengaruhi operasional bank yang akan berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia. (Ibid).

Sekilas perbankan syariah di Indonesia menurut website resmi BI. Pengembangan sistem perbankan di Indonesia dalam kerangka *dual-banking system* atau sistem perbankan ganda dalam kerangka *arsitektur* perbankan Indonesia (API), untuk menghadirkan alternatif jasa perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia. Secara bersama-sama sistem perbankan syariah dan perbankan konvensional secara sinergis mendukung mobilitas dana masyarakat secara lebih luas untuk meningkatkan kemampuan pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian nasional. Jenisnya pun ada dua macam, yaitu bank umum dan bank perkreditan rakyat (BPR).

Menurut UU RI No.7 Tahun 1992 Bab I pasal 1 ayat 1, “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Perbankan syariah atau Perbankan Islam adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum) Islam. Usaha pembentukan sistem perbankan syariah ini didasari oleh larangan dalam agama Islam untuk memungut maupun meminjam dengan bunga atau yang disebut dengan riba. (Hardhy Benardhy, 2014).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjadi lembaga Pengawasan perbankan baru di Indonesia melalui UU No.21 Tahun 2011. Yurisdiksi OJK ini menjadi dasar untuk menjalankan semua fungsinya secara professional dalam mengawasi seluruh bank yang ada di Indonesia baik bank konvensional maupun bank syariah.

OJK menjadi lembaga independen dan satu-satunya institusi yang kini mengawasi perbankan syariah menjadi bukti bahwa pemerintah Indonesia serius dalam memperhatikan sektor perbankan dan stabilitasnya. Hal ini disebabkan bank secara langsung mempengaruhi stabilitas perekonomian dalam negeri. (Ikhsan Fajri, 2014).

Fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan yang selama ini dilakukan oleh Bank Indonesia (BI), telah dialihkan kepada OJK sehingga lembaga ini memiliki fungsi dalam menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi secara keseluruhan serta kegiatan di dalam sektir jasa keuangan yang meliputi sektor perbankan, pasar modal, dan industri keuangan non bank yang terdiri dari perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga jasa keuangan. (Ibid).

Pasal 6 huruf a, terlihat jelas bahwa OJK mempunyai wewenang dalam pengaturan dan pengawasan mengenai kelembagaan bank yang meliputi (1) perizinan untuk pendirian bank, pembukaan kantor bank, anggaran dasar, rencana kerja, kepemilikan, kepengurusan dan sumber daya manusia, *merger*, konsolidasi dan akuisisi bank, serta pencabutan izin usaha dan (2) kegiatan usaha bank, antara lain sumber dana, penyediaan dana, produk hibridasi dan aktivitas di bidang jasa. (Ibid).

OJK (2016) melaporkan bahwa pada November 2016 terdapat 13 bank umum syariah (BUS), 21 unit usaha syariah (UUS) dan 164 bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS). Hingga Februari 2017 jumlah BUS tidak mengalami peningkatan, demikian juga dengan UUS dan BPRS. Sering dengan

meningkatkan jaringan kantor bank, pada periode 2015-2016 industri ini mengalami peningkatan volume usaha (*assets*) cukup signifikan dari Rp 273,343 triliun pada november 2015 menjadi Rp 339,343 triliun pada November 2016. Pada akhir tahun 2017 diproyeksikan pangsa perbankan syariah bisa mencapai tiga persen dengan nilai asset sekitar 400 trilyun hingga Rp 450 triliun. Setidaknya ada tiga faktor pemicu pertumbuhan ini. Pertama masuknya bank umum syariah (BUS) baru, kedua pesatnya bisnis BUS lama, dan ketiga, target peningkatan bisnis unit usaha syariah (UUS) sekitar 40 hingga 50. (Imron rosyadi, 2017).

Profitabilitas merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan, bahkan dapat lebih penting dibandingkan laba, karena laba yang besar saja belum menunjukkan bahwa kinerja perusahaan telah efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut, atau dengan kata lain menghitung profitabilitas. Oleh sebab itu, yang harus diperhatikan oleh perusahaan tidak hanya bagaimana usaha memperbesar laba, namun yang terpenting adalah usaha untuk meningkatkan profitabilitas. (Helmia Mabchut Nahdi, Jaryono, dan Najmudin, 2012).

Kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dengan membandingkan total aset yang dimiliki akan terlihat dalam *return on assets* (ROA). Sehingga apabila semakin besar ROA suatu bank, maka tingkat keuntungan yang didapat oleh bank juga semakin besar. Hal ini berbeda dengan *return on equity* (ROE) yang berfokus pada tingkat pengembalian ekuitas kepada pemilik saham

perusahaan yang bersangkutan, sehingga ROE berperan untuk menarik minat para investor dalam berinvestasi. Semakin besar nilai ROE, maka semakin bagus tingkat investasi yang ditawarkan perusahaan tersebut. (Syahirul Alim, 2014).

Berdasarkan perbedaan antara ROA dan ROE tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji ROA, karena ROA berhubungan langsung dengan tingkat keuntungan bank dan menjadi salah satu faktor penting bank tersebut memiliki stabilitas keuangan yang baik. (Ibid). ROA dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perbankan karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. (Arif Bintang Fathoni, 2017). ROA dapat membantu perusahaan yang telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik untuk dapat mengukur efisiensi pengguna modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi. (Ulfa Adawiyah, 2017).

Rasio ini diperoleh dari perbandingan antara pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan sebelum pajak dibandingkan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik keadaan perusahaan dan semakin baik pula laba yang diperoleh. Besarnya tingkat pertumbuhan profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. (Claudia Yuke Kartika Sefiani, 2015). Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya laba berdasarkan *Return on Asset* (ROA) karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu

bank yang diukur dengan aset yang sebagian besar dananya dihimpun dari simpanan masyarakat. Mengingat pentingnya peranan bank syariah di Indonesia, maka perlu ditingkatkan kinerja bank syariah agar perbankan dengan prinsip syariah tetap sehat dan efisien. (Fretty Welta dan Lemiyana, 2017).

Menurut Bank Indonesia, ROA merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset dalam suatu periode. Rasio ini dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan. Rasio ini sangat penting, mengingat keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aset dapat mencerminkan tingkat efisiensi usaha suatu bank. Dalam kerangka penilaian kesehatan bank, BI akan memberikan score maksimal 100 (sehat) apabila bank memiliki ROA > 1,5% (Arimi, 2012).

Tabel. 1
Persentase *return on assets* (ROA) perbankan syariah di Indonesia
Tahun 2012-2016.

Tahun	ROA
2012	2,17%
2013	2,00%
2014	1,97%
2015	1,81%
2016	1,77%

Sumber: statistik perbankan syariah publikasi Otoritas Jasa Keuangan, data diolah (2017).

Berdasarkan tabel. 1 diatas diketahui bahwa secara keseluruhan persentase ROA perbankan syariah diatas standar minimal ketentuan bank Indonesia, melihat perkembangannya yang terjadi banyak sekali penurunan. Pada tahun 2013 persentase ROA berada pada angka 2,00% selanjutnya ditahun 2014 mengalami

penurunan 0,03% menjadi 1,97% ditahun 2015 pada angka 1,81% penurunan sebanyak 0,16% dan terus menurun sampai pada akhir 2016 menjadi 1.77%.

Banyak faktor dan rasio yang diperkirakan menentukan besarnya profitabilitas pada suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah inflasi, BI rate dan jumlah uang yang beredar. Inflasi adalah meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Tingkat inflasi yang rendah mengindikasikan bahwa harga tidak melonjak tinggi sehingga daya beli masyarakat meningkat. Kenaikan daya beli tersebut akan mengakibatkan kenaikan laba perusahaan, akibat bertambahnya permintaan dan akan lebih baik untuk mengembangkan usaha atau bisnisnya dengan melakukan pinjaman atau kredit bank yang meningkatkan profitabilitas bank. (Fretty Welta, dan Lemiyana, 2017).

Pada saat Indonesia terkena krisis moneter tahun 1998 laju inflasi mencapai 78% bahkan mencapai 100% pada pertengahan 1999, sehingga banyak bank konvensional *collapse* dan bank syariah tidak mengalami pergerakan negatif seperti bank konvensional terbukti mampu bertahan. Bahkan ketika dunia terkena krisis global sepuluh tahun kemudian, bank syariah kembali selamat dari dampak negatif sistem keuangan global tersebut. Menurut keterangan yang didapat dari Bank Indonesia, eksposur pembiayaan perbankan syariah yang masih lebih diarahkan kepada aktivitas perekonomian domestik sehingga belum memiliki tingkat integrasi yang tinggi dengan sistem keuangan global dan belum memiliki tingkat sofistikasi transaksi yang tinggi adalah dua faktor yang dinilai membuat

bank syariah bertahan dari dampak krisis global. (Helmia Mabchut Nahdi, Jaryono, dan Najmudin, 2012).

Hal ini juga dikarenakan bank syariah merupakan lembaga keuangan pencari laba, namun dilarang berusaha dengan riba dan terlibat dengan perdagangan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Kamal Khir,dkk., 2008 dalam Iska, 2012: 27). Sehingga dalam setiap transaksi keuangannya Bank Syariah tidak menggunakan suku bunga sebagai acuan, dan menyebabkan kinerja keuangan Bank Syariah tidak terlalu terpengaruh oleh inflasi. (Syahirul Alim, 2014).

Menurut Indonesia *Investment* tentang ekonomi Indonesia: inflasi, suku bunga, perdagangan & *update* rupiah tahun 2015 menyatakan bahwa Indeks harga konsumen Indonesia turun di bulan Februari 2015, mencatat deflasi 0.36% dalam basis *month-on-month*, sementara tingkat inflasi tahunan nasional berkurang menjadi 6.29%, turun dari 6.96% dibulan sebelumnya. Berkurangnya tingkat inflasi di negara dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara ini bisa menyediakan ruang bagi bank sentral (Bank Indonesia) untuk memotong suku bunga lebih lanjut di tahun ini. Namun kondisi perekonomian ini ternyata tidak berpengaruh terhadap kondisi keuangan Bank Syariah. Hal ini dikarenakan sistem operasional Bank Syariah yang tidak menggunakan sistem bunga, sehingga tidak terlalu berisiko apabila kondisi keuangan dunia yang umumnya berbasis bunga mengalami penurunan, seperti yang disampaikan oleh Wakil Presiden Bapak Jusuf Kalla (JK) menyebut, sistem keuangan berbasis syariah memiliki sejumlah keunggulan. Salah satunya, menghindarkan negara dari krisis ekonomi berdasarkan berita online katadata tahun 2017.

BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. BI Rate diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap rapat dewan gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter. (Syahirul Alim, 2014).

Perubahan jumlah uang beredar mencerminkan atau sering dengan perkembangan ekonomi. Bila perekonomian tumbuh dan berkembang, jumlah uang yang beredar juga akan bertambah. Sedangkan ketika jumlah uang beredar menurun, itu menunjukkan bahwa perekonomian sedang melambat. Ketika perekonomian sedang melambat akan mempengaruhi kegiatan perbankan. Bank sentral menentukan pertambahan jumlah uang dilakukan agar kegiatan perdagangan dan produksi tetap berjalan dengan lancar dan berkembang ekonomi yang teguh terus berlangsung.

Tabel. 2
Pertumbuhan inflasi, BI rate dan jumlah mata uang beredar
Tahun 2012-2016

Tahun	Inflasi	BI rate	Jumlah uang beredar
2012	4,3%	5,75%	11,6%
2013	8,38%	7,5%	12,7%
2014	8,36%	7,75%	11,9%
2015	3,35%	7,50%	9%
2016	3,02%	4,75	10%

Sumber: www.bi.go.id, data diolah (2017).

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan inflasi, BI rate dan jumlah uang yang beredar tahun 2012-2016 di Indonesia cenderung

mengalami siklus naik turun. Pada tahun 2013 merupakan inflasi terbesar selama 5 tahun dan kemudian mengalami penurunan hingga 5,36% menjadi 3,02% ditahun 2016.

Faktor internal adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *leverage*, dan *Non Performing Financing (NPF)*. CAR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang cukup dan mengontrol resiko-resiko yang timbul. Semua bank wajib memenuhi tingkat kecukupan modal untuk menjaga likuiditas. NPF adalah rasio yang digunakan bank syariah untuk menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah karena pembiayaan merupakan sektor terbesar dalam menyumbang pendapatan pada bank (Sumarlin, 2016).

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Penggunaan hutang dalam kegiatan pendanaan perusahaan tidak hanya memberikan dampak baik bagi perusahaan. Jika proporsi *leverage* tidak diperhatikan perusahaan hal tersebut akan menyebabkan turunnya profitabilitas karena penggunaan hutang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap. (Mahardhika, P.A dan Marbun, D.P, 2016). Rasio *leverage* yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. *Leverage* digunakan dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan

yang tersedia bagi pemegang saham. (Yulita M. Gunde, Sri Murni, dan Mirah H. Rogi, 2017).

Apabila keuntungan yang diperoleh perusahaan meningkat maka dibutuhkan rasio yang mempunyai kemampuan mengukur perolehan laba. Rasio *leverage* mengukur jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang atau modal yang berasal dari kreditur. Makin besar rasio *leverage*, berarti semakin tinggi nilai hutang perusahaan. (Hamidah Erwinda Sari Purwati dan Umi Mardiyati, 2013). Dalam mengukur *leverage* dapat digunakan rasio hutang (*debt to asset ratio*). Rasio *leverage* dan rasio profitabilitas merupakan rasio keuangan yang bisa digunakan untuk membandingkan risiko dan tingkat imbal hasil dari berbagai perusahaan untuk membantu investor membuat keputusan investasi. (Andreani Caroline Barus dan Leliani, 2013).

Penelitian yang diteliti oleh Syahirul Alim, Amalia Nur Hidayati Fretty Welta dan Lemiyana menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap *return on asset* (ROA), sedangkan penelitian yang diteliti oleh Arif Bintang dan Sumarlin menunjukkan bahwa hasil penelitiannya inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on assets* (ROA).

Berdasarkan fenomena yang ada dan adanya hasil yang berbeda-beda dan tidak konsisten terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ROA untuk mengukur tingkat kesehatan bank, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berkenaan dengan **“PENGARUH INFLASI DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS SEKTOR PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah ditulis, penulis memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu:

1. Bagaimana pengaruh inflasi pada profitabilitas perbankan?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* pada profitabilitas perbankan?
3. Apakah inflasi, *leverage* berpengaruh dalam meningkatkan Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka diperlukan pembatasan masalah. Dalam hal ini hanya membahas rasio inflasi, *leverage* pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara inflasi terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK?
2. Apakah terdapat pengaruh antara *leverage* yang diproksikan dengan *debt to assets ratio (DAR)* terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK?

3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara inflasi dan *leverage* yang diproksikan dengan *debt to assets ratio (DAR)* terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inflasi terhadap profitabilitas perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas perbankan syariah.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inflasi dan *leverage* terhadap profitabilitas perbankan syariah secara simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pihak yang berkepentingan antara lain adalah :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dan khasanah keilmuan bagi penulis dalam konsep-konsep, teori-teori mengenai pengaruh mekanisme dalam menilai kinerja perbankan dan memberikan pengetahuan perbankan khususnya mengenai pengaruh inflasi dan *leverage* yang terhadap profitabilitas terhadap sektor perbankan syariah.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi manajemen perusahaan khususnya dibidang keuangan mengenai pengaruh inflasi, *leverage* yang diproksikan dengan *debt to assets ratio* (DAR) terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) pada perbankan syariah.

3. Bagi debitur dan kreditur

Penelitian diharapkan bermanfaat terutama bagi para debitur maupun kreditur bank syariah guna mengetahui bagaimana perubahan suatu kondisi, baik internal maupun eksternal perbankan mempengaruhi kinerja bank syariah. Dengan begitu debitur maupun kreditur mempunyai gambaran pada kondisi yang bagaimana suatu perbankan dapat menguntungkan sebagai media investasi maupun penyedia dana.

4. Bagi Bank Syariah

Diharapkan menjadi pertimbangan dalam pembuatan keputusan terhadap kebijakan pembiayaan maupun ekspansi aset serta untuk langkah antisipasi terhadap semua faktor yang nantinya akan mempengaruhi kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantric. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Adawiyah, Ulfia. (2017). Pengaruh *Return On Assets, Capital Adequacy Ratio, Third, Parties Fund, Financing To Deposit Ratio*, dan *Non Performing Financing* Terhadap Tingkat Profitabilitas PT Bank Syafiah Mandiri Periode 2008-2015. Institut Agama Islam Negeri Tulungang. Tulungang
- Aini Widiastuti, Nur, Rina Arifati dan Abrar. (2016). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Vol. 2 No. 2*.
- Alfani, Lery dan Irvan Rustandar. (2013). *The Impact of Inflation to Private Banking Profitability. International Journal of Science and Research (IJSR), ISSN: 2319-7064 Volume 2 Issue 3*. India.
- Alim, Syahirul. (2014). Analisis Pengaruh Inflasi dan BI rate Terhadap *Return On Assets (ROA)* Bank Syariah di Indonesia. *E- Jurnal Akuntansi Vol. 10 No. 2*. UIN Maliki Malang.
- Agustina, Rian. (2017). Analisis Pengaruh *Leverage (Debt to Equity Ratio)* dan Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada PT BNI Syariah. UIN Raden Fatah. Palembang.
- Ardiansyah, S.E., Diki dan Tetty Lasniroha Sarumpaet. (2017). Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tambang Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *E-Jurnal SNAB ISSN-2252-3936*. Universitas Widayatama Bandung. Bandung.
- A. Sorongan, Fangky. (2016). Analisis Pengaruh CAR, LOAN, GDP, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia. *E-Jurnal Vol. 10 No.2*. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Bagus Wiranata Kusuma, Bagus dan Dedy Fahrul Rahman. (2018). *Analysis Of The Impact Of Selected Macroeconomic Indicator On Islamic Bank Profitabilit in Indonesia. International Journal of Economics, Business and Management Research Vol. 2, No. 04 ISSN: 2456-7760*.
- Bintang Fathoni, Arif. (2017). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan BOPO Terhadap ROA Perbankan (Studi pada Bank Umum Persero periode 2013-2015). Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sukarta.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2013). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 2. Salemba Empat.

- Caroline Barus, Andreani dan Leliani. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Wira Ekonomi Vol. 3 No. 2*. STIE Mikroskil. Medan.
- Dasih, Kuntari. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return On Assets* Perbankan. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Ernayani, Rihfenti, Nadi Hernadi Moorcy, dan Sukimin. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Assets* (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2016). *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper* Ekonomi dan Bisnis ISBN : 978-602-5617-01-0.
- Fahmi, Irhami. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta. Bandung.
- _____. (2012). Analisis Laporan Keuangan Edisi kedua. Alfabeta. Bandung.
- Fajri, Ikhsan. (2014). Sistem Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Pembiayaan Bank Syariah dalam Penerapan Prinsip Prudential Standard. Fakultas Syariah dan Dakwah Universitas Serambi Mekah. Mekah.
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- _____. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Hamidah, Erwinda Sari Purwanti dan Umi Mardiyati. (2013). Pengaruh *Corporate Governance* dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Bank yang *Go Public* di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) Vol. 4 No. 2*. Universitas Negeri Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi Ke sebelas. Rajawali Pers. Jakarta.
- Ibrahim Hasyim, Ali. (2016). Ekonomi Makro Cetakan pertama. Kencana.
- Iska, Syukri. (2012). Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam Perspektif Fikih Ekonomi. Fajar Media Press. Yogyakarta.
- Iskandar, Putong. (2013). Ekonomi Pengantar Mikro dan Makro. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Jogiyanto, Hartono. (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Ke delapan . BPFY Yogyakarta. Yogyakarta.

- Karimah, Amailya. (2017). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar dan Suku Bunga Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Kurniawatin, Sandra, Zilal Hamzah, dan Tri Kunawangsih. (2018). Analisis Pengaruh CAR, LDR, DER, BI Rate dan Inflasi Terhadap ROA pada 10 Bank yang ada di Bursa Efek Indonesia *ISSN (P): 2460- 8696 ISSN (E): 2540-7589*.
- Mabchut Nahdi, Helmia, Jaryono, dan Najmudin. (2012). Pengaruh *Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Total Asset Turnover*, Beban Operasional Pendapatan Operasional, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Universitas Jenderal Soedirman.
- M. Gunde, Yulita, Sri Murni, dan Mirah H. Rogi. (2017). Analisis Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri *Food dan Beverages* yang Terdaftar di BEI periode 2012-2015 *E-Jurnal EMBA Vol. 5 No.3 ISSN 2303-1174*. Universitas Sam Ratulangi.
- Marlin Swandayani, Desi dan Rohmawati Kusumaningtias. (2012). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2005-2009 E-ISSN: 2502-6380. Universitas Negeri Surabaya.
- Murni, Asfia. (2016). *Ekonomi Mikro*. PT Refika Aditama. Bandung
- Nur, Shintya, Mella, Monang Situmorang dan Lia Dahlia Iryani. (2017). Analisis Pengaruh *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan SUB Sektor Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Pakuan Bogor.
- Nuril Hidayati, Amalia. (2014). Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *An-Nisbah Vol. 1 No. 1*. IAIN Tulungagung.
- P. A, Mahardika dan Marbun, D. P. (2016). Pengaruh *Current Ratio dan Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Vol. 3 ISSN: 2337-7313 . Universitas Pembangunan Jaya.
- Ratna Marisa Ginting, Maria, Topowijono, dan Sri Sulasmiyati. (2016). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham Vol. 35 No. 2 Universitas Brawijaya. Malang

- Rosyadi, Imron. (2017). *Komparansi Efisiensi Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional di Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Rahardja, Pratama dan Mandala Manurung. (2014). *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi) Edisi Ketiga*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sahara, Ayu Yanita. (2013). *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, BI dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia*. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Septi Ningsih, Anis. (2017). *Analisis CAMEL (CAR, NPL, LDR, dan DPK) Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jakarta : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Siregar, Syofian. (2012). *Metode penelitian kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Sekaran, Uma. (2011). *Research Methods For Business Edisi 1 dan 2*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- _____. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta. Bandung.
- Sumarlin. (2016). *Analisis Pengaruh Inflasi, CAR, FDR, BOPO dan NPF Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Vol.6 No.2*. Universitas Islam Negeri Aluddin Makasar.
- Supardi, Herman, H., Suratno, dan Suyanto. (2016). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Assets Ratio, Total Assets Turn Over dan Inflasi Terhadap Return On Assets. E- Jurnal ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Vol. 2 No.2 ISSN: 2502-4159*. Univesitas Pancasila.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Taufik Ibrahim, Faizal. (2015). *Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Universitas Diponegoro. Semarang.

Tim Penyusun. (2014). Pedoman Penyusunan Skripsi. Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Welta, Ferry dan Lumiyana. (2017). Pengaruh CAR, Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *I-Finance Vol.1*.

Yuli Rusdiana Sari, Reni dan Antung Noor Asiah. (2016). Pengaruh *Leverage* Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. E-Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol. 16 No. 1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Banjarmasin.

Yuke Kartika Sefiani, Claudia. (2015). Pengaruh *Current Ratio, Total Assets Turn Over dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Surabaya.

Zulkarnaen, Zuliana. (2018). Pengaruh *Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Assets* pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2015. *E-Jurnal Warta ISSN: 1829-7463*.

<http://amp.katadata.co.id/berita/2017/11/09/jk-tak-ada-krisis-yang-dimulai-oleh-bank-syariah>.

<http://www.bi.go.id/id/perbankan/syariah/contents/default.aspx>.

http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/documents/uu_bi_1988.pdf.

<http://amp.katadata.co.id/berita/2017/11/09/jk-tak-ada-krisis-yang-dimulai-oleh-bank-syariah>.

<http://www.indonesia-investments.com/id/berita/kolom-berita/ekonomiindonesia-inflasi-perdagangan-suku-bunga-update-rupiah/item5358>.

www.bankmuamalat.co.id

www.bcasyariah.co.id

www.bi.go.id

www.bnisyariah.co.id

www.bps.go.id

www.brisyariah.co.id

www.btpnsyariah.com

www.megasyariah.co.id

www.ojk.go.id